

KR RADIO

107.2 FM

Minggu, 10 Januari 2021

05.00 Bening Hati	16.00 Pariwara Sore
05.30 Lintas Liputan Pagi	16.10 KR Relax
06.00 Pagi-pagi Campursari	17.10 Lintas Liputan Sore
08.00 Pariwara Pagi	19.30 KR Relax
08.10 Nuansa Gita	19.15 Digoda (Digoyang Dangdut)
12.00 Family Radio	21.00 Berita NHK
14.00 Radio Action	22.00 Lesehan Campursari

Grafis: Arko

PALANG MERAH INDONESIA

Stok Darah

UNIT DONOR DARAH	A	B	O	AB
PMI Yogyakarta (0274) 372176	4	6	13	5
PMI Sleman (0274) 869909	16	16	14	2
PMI Bantul (0274) 2810022	2	2	2	1
PMI Kulonprogo (0274) 773244	0	7	8	6
PMI Gunungkidul (0274) 394500	2	2	2	1

Sumber : PMI DIY. (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu). (APW/ Arko)

BPR MSA Berkomitmen Bantu UMKM

YOGYA (KR) - Sebanyak 15 pelaku UMKM mengikuti kelas domain gratis dan workshop pembuatan toko online (batch I) yang diadakan BPR Madani Sejahtera Abadi (MSA) didukung Pandi.id di kantor BPR MSA Jalan C Simanjuntak Terban Yogya, Jumat (8/1). Pembukaan workshop dihadiri Kepala Dinas Koperasi dan UKM DIY Srie Nurkatsiwi. Direktur BPR MSA Y Tri Agung Pujiyanto, mengatakan dalam workshop para peserta diajari membuat toko online sampai jadi. Selain itu peserta mendapatkan domain .my.id atau .biz.id secara gratis untuk toko onlinenya. "Peserta kelas dan workshop adalah para pelaku UMKM yang telah mendaftar dan terpilih. Peserta ada yang merupakan nasabah dan non-nasabah," terang Tri Agung. Menurutnya, sektor UMKM menjadi salah satu yang paling terdampak pandemi Covid-19. Agar mampu bangkit, para pelaku UMKM butuh dukungan banyak pihak termasuk perbankan. Bentuknya bisa permodalan atau pelatihan-pelatihan bisnis online untuk membantu meningkatkan pemasaran produk memanfaatkan teknologi digital.

"Sejak awal pandemi Covid-19, BPR MSA telah berkomitmen bersama UMKM dengan meluncurkan tagar #AndaTidakSendiri. Kemudian diikuti sejumlah program misalnya pembuatan marketplace, pameran produk UMKM dan lain-lain. Setelah workshop toko online batch I akan dilanjutkan batch 2,3 dan 4," ujarnya. Srie Nurkatsiwi mengapresiasi program kelas domain gratis dan workshop toko online bagi para pelaku UMKM yang diinisiasi oleh BPR MSA. Menurutnya, Pandemi Covid-19 mengharuskan semua pihak berkreasi dan berinovasi untuk bisa bertahan dan bergerak. (Dev)-d

Sekolah 1001 Bunga SMPN 3 Kalasan



Moh Tarom dan Susanti sedang mengamati tanaman yang ada di green house.

SLEMAN (KR) - Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 3 Kalasan, Sleman, akan mengembangkan predikat Adiwiyata sebagai 'Sekolah 1001 Bunga'. Rencananya gerakan ini dilakukan dalam tahun ini, jika kondisi sudah stabil dari pandemi Covid-19. "Kami sudah punya Tim Adiwiyata, jadi tinggal digerakkan untuk mewujudkan konsep Sekolah 1001 Bunga," ujar Kepala SMPN 3 Kalasan Moh Tarom SPd MM kepada KR, Sabtu (9/1). Untuk langkah awal, pihaknya merencanakan desain taman-taman dan tempat-tempat yang akan ditanam pohon. Setelah itu didiskusikan oleh tim, selanjutnya pengorganisasian kerja. Moh Tarom menyampaikan dukungannya terhadap gagasan Sekolah 1001 Bunga.

Wakil Kepala SMPN 3 Kalasan bidang Kesiswaan, Susanti, mengatakan konsep Sekolah 1001 Bunga merupakan pengembangan dari pelaksanaan Sekolah Adiwiyata yang sudah berjalan di sekolahnya.

"Setiap hari para guru aktif merawat tanaman yang ada, karenanya saya ingin ada pengembangan yang lebih baik. Di taman-taman bunga sekolah yang ada nanti siapa pun bisa selfie," kata Susanti. Menurutnya, pihaknya akan menginventarisasi jenis-jenis tanaman yang ada dan menambah lagi bila masih ada kekurangan. (Cdr)-d

Dibuka 'Batch 3' Audisi LIDA 2021

YOGYA (KR) - Saat dilaksanakan Audisi Online Kiga Dangdut Indonesia (LIDA) 2021 DIY Batch 2, ternyata masih ada pendftar. Karena itu, panitia menetapkan dibuka gelombang 3 untuk DIY, sampai 17 Januari 2021. Apalagi tahun ini peminat LIDA dari DIY, agak sedikit. Meski secara keseluruhan, animo peserta dari berbagai daerah sangat tinggi.

"Karena peminat dari DIY tahun rendah, untuk mendapatkan suara yang lebih bagus dari DIY, kita buka batch atau gelombang ketiga," tandas Senior VP PSRD Indosiar Ekin Gabriela di sela-sela audisi gelombang 2 Liga Dangdut Indonesia (LIDA) untuk DIY, Sulawesi Utara dan Gorontalo. Tampail dari DIY di antaranya Dadang Mulyana, mahasiswa asal Pengasih Kulonprogo.

Lagu yang harus dibawakan peserta dalam video cover adalah



Dadang Mulyana

'Gejolak Asmara' (Up Beat) dan 'Tiada Tara' (Slow Beat) untuk peserta pria. Sedangkan untuk wanita wajib menyanyikan lagu 'Ditikam Asmara' (Up Beat) dan 'Kulepas Dengan Ikhlas' (Slow Beat). Seluruh lagu dinyanyikan secara full dan

merupakan suara asli (tanpa mixing dan aplikasi) dan tanpa alat musik. Peserta berusia 14-25 tahun (kelahiran tahun 1996-2007) yang memiliki bakat menyanyi lagu dangdut.

Ekin menyebutkan, yang membedakan audisi online dan offline adalah meski sudah dilaksanakan audisi namun masih ada peserta yang mendaftar dengan mengirimkan videonya. Ini yang terjadi setelah dilaksanakan audisi gelombang 1 dan 2. "Nanti dari keseluruhan peserta dalam dua atau tiga gelombang ini akan diambil 5-7 peserta yang dipilih ke Jakarta, untuk mengikuti audisi dengan juri artis," ujarnya.

Dadang Mulyana, mengatakan dirinya tahun lalu pernah mengikuti audisi meski hanya sampai tahap pertama. Meski demikian, ia optimis dan pantang menyerah. "Saya ingin menyalurkan bakat dangdut," ujarnya. Selain itu, mahasiswa di se-

buah perguruan tinggi di Jakarta ini mengaku ingin bisa mengangkat nama DIY. "Audisi LIDA ini tidak main-main, saingannya ketat. Hanya rezeki dan takdir yang mengatur," ujarnya optimis.

Ekin menjelaskan, audisi LIDA 2021 dilakukan sejak November 2020 lalu akan ditutup 17 Januari 2021. Gelombang pertama telah selesai di 34 provinsi. Besarnya animo calon peserta LIDA 2021 membuat audisi online terus berjalan bahkan hingga ke gelombang kedua yang telah berlangsung sejak akhir Desember 2020. Bahkan dibuka kemungkinan gelombang ketiga seperti DIY kalau masih ada yang mendaftar.

"Setiap calon peserta yang menjalani audisi hingga lolos ke Jakarta akan dibayai penuh Indosiar tanpa perlu mengeluarkan biaya pribadi," ungkap Ekin Gabriela. (Fsy)-d

TEROBOSAN SATLANTAS POLRES BANTUL

Mudahkan Masyarakat Dapatkan SIM

BANTUL (KR) - Satuan Lalu Lintas (Satlantas) Polres Bantul berupaya meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, melalui beberapa terobosan. Peningkatan pelayanan terutama di bidang Surat Izin Mengemudi (SIM), baik permohonan baru maupun perpanjangan. Selain itu, dilakukan pula peningkatan kemampuan kinerja personel di bidang pelayanan SIM terkait adanya sarana-prasarana baru.

Kasat Lantas Polres Bantul Polda DIY AKP Amin Ruwito SE SIK didampingi Kanit Regident Satlantas Polres Bantul Ipda Wasito SH MH, Sabtu (9/1) menjelaskan pihaknya sedang membuat formulasi pelayanan di bidang SIM, dengan tujuan memudahkan masyarakat mendapatkan SIM, baik permohonan baru maupun perpanjangan. Hal tersebut perlu dilakukannya, di mana dalam berbagai bidang perlu terobosan-terobosan tertentu.

Amin Ruwito menyampaikan untuk pembuatan SIM baru, peningkatan golongan dan perpanjangan SIM pihaknya melayani masyarakat mulai Senin-Sabtu, pukul 09.00 hingga selesai di Satpas Polres Bantul. Terkait hal itu, masyarakat diminta untuk memperhatikan ke-

tentuan yang berlaku. Mulai dari syarat Kartu Tanda Penduduk (KTP), hasil cek kesehatan, dan hasil tes psikologi. "Setiap pemohon SIM baru diwajibkan menjalani ujian teori dan praktik guna mengetahui tingkat kecakapan dan keahliannya dalam urusan mengendarai kendaraan bermotor," ujar Amin Ruwito.

Selain di Satpas Polres Bantul, juga dilakukan pelayanan SIM Keliling (Bus Keliling) di halaman Mapolres Bantul, Senin-Sabtu pukul 08.00 - selesai, khusus perpanjangan SIM A dan C. Terkait kesibukan dan keterbatasan waktu masyarakat, Satlantas Polres Bantul juga menggelar SIM Malam Minggu (SIM Malming/Saturday Night) mulai pukul 17.00 - 21.00 di depan Mapolres Bantul, khusus perpanjangan SIM A dan C. "Program SIM Malming diperuntukkan bagi masyarakat yang kesibukannya di pagi dan siang hari tidak bisa ditinggalkan, sehingga bisa memperpanjang SIM pada malam hari," jelas Amin Ruwito.

Terobosan lain yang dilakukan Satlantas Polres Bantul adalah SIM Masuk Desa (SIMMADE) khusus pembuatan baru SIM C dan perpanjangan SIM A dan C, setiap hari

Kamis, pukul 08.00-12.00. Adapun pelaksanaannya tanggal 7 Januari 2021 di Balai Desa Wukirsari Imogiri, 14 Januari 2021 di Balai Desa Seloharjo Pundong, 21 Januari di Balai Desa Argosari Sedayu, dan 28 Januari 2021 di Balai Desa Banguntapan. "Kami juga miliki program Simantul Blusukan Wisata, untuk proses perpanjangan SIM A dan C, pelaksanaannya setiap hari Senin dan Minggu," tambah Amin Ruwito.

Tentang pelaksanaan Simantul Blusukan Wisata, Amin Ruwito menyampaikan dilakukan mulai pukul 08.00-12.00 dengan rincian Senin, 11 Januari 2021 di Q-Homemart Banguntapan, Minggu, 17 Januari 2021 di Obwis Parangtritis Bantul, dan Senin, 18 Januari 2021 di Q-Homemart Banguntapan. "Dengan beberapa terobosan di bidang pelayanan SIM tersebut, diharapkan masyarakat mendapatkan kemudahan," kata Amin Ruwito. (Hrd)-d



AKP Amin Ruwito SE SIK (kiri) dan Ipda Wasito SH MH (kanan) dalam sosialisasi tiblantas di salah satu stasiun radio.

HGB Bisa Diperpanjang Tanpa Persetujuan Kraton

YOGYA (KR) - Perpanjangan dan peningkatan status hak atas tanah negara di wilayah DIY sejak berlakunya UU Keistimewaan DIY No 13/2012 harus melalui proses permohonan izin ke pihak Kraton Yogya, baru bisa diproses Badan Pertanahan Nasional (BPN) Yogyakarta. Namun dengan bersikukuh bahwa tanah tersebut adalah tanah negara dan bukan milik Kraton, saksi Z Siput pada tahun 2014 bisa memperpanjang HGB tanahnya.

"Penggugat Ir Made Suardana bersama Penasihat Hukum Widyo Seno SH dan Sugeng Pangestowo SH pada September 2020 pernah berkonsultasi dengan saya karena perkara yang sama, terganjal izin Kraton untuk peningkatan status tanahnya," ungkap Siput di depan Majelis Hakim PTUN Yogya yang dipimpin Agustin Andriyani SH dengan anggota Dini Pratiwi SH, ya dan Christin SH, Kamis (7/1) di

Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN) Yogya.

Konsultasi tersebut sehubungan dengan keluarnya Surat Kepala Kantor Pertanahan Kota Yogya No 049/34-71-HP 02/1/2020 yang meminta Ir Made Suardana untuk memohon persetujuan Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat terlebih dahulu dalam permohonan peningkatan status tanah. Hingga kemudian Made mengajukan gugatan

PTUN kepada Tergugat I Kepala Kantor Pertanahan Kota Yogya dan Tergugat II Panitikismo Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat.

Kuasa Hukum Tergugat II, Dr Achiel Suyanto S SH MH MBA dan Diana Eko Widyastuti SE SH menyatakan perkara antara saksi Siput dan Penggugat berbeda. "Sebab saksi Siput hanya memperpanjang HGB sedang Penggugat mengajukan kenaikan status tanah jadi hak milik," tegasnya. Namun Siput tetap bertahan, "Permasalahan sama, hanya saja kalau saya mengajukan peningkatan status menjadi hak milik terganjal aturan kepemilikan tanah di DIY karena saya keturunan Tionghoa," ujar Siput yang juga sempat bersitegang dengan kuasa hukum Tergugat I, Rachmad Nugroho SH.

Sementara saksi ahli, pakar Hukum Administrasi Negara UII, Dr Ridwan SH MHum menyatakan Kepala Kantor Pertanahan Kota Yogya sebagai pejabat TUN berwenang mengeluarkan putusan yang konkret dan final. Namun bila terbukti ada kesalahan bisa dibatalkan.

Seperti diberitakan sebelumnya Penggugat yang berniat membuat perubahan status tanah dari sertipikat hak pakai (SHP) menjadi sertipikat hak milik (SHM) atas tanah seluas 224 meter persegi di Jalan Mayang Baciro Gondokusuman Yogyakarta menyatakan sudah memenuhi semua persyaratan namun mendapat kesulitan dengan kebijakan Kantor Pertanahan Kota Yogya di atas hingga kemudian mengajukan gugatan PTUN. (R-4/Hrd)-d

TERPILIH SEBAGAI LURAH CANDEN

Beja Bertekad Sejahterakan Warga

BANTUL (KR) - Terpilih sebagai Lurah Canden, Kapanewon/Kecamatan Jetis, Bantul, AKBP (Purn) Beja WTP SH MHLI bertekad membawa warganya bisa mencapai taraf hidup sejahtera. Tentu saja sebelum sampai pada tahapan itu, Beja bersama warganya harus mewujudkan persatuan dan kesatuan. Hal itu tidak lepas dari dinamika politik yang baru saja dilewati, yakni pemilihan lurah (pilirah) bulan Desember 2020.

Beja resmi menjabat sebagai Lurah Canden setelah pada tanggal 30 Desember 2020 dilantik oleh Bupati Bantul Drs H Suharsono. Setelah dilantik, Beja langsung mengadakan pertemuan dengan seluruh warga Canden, baik yang dulu mendukung pencalonannya maupun yang berada di pihak calon lurah lainnya. Bagi Beja, saat ini yang terpenting membentuk satu komitmen seluruh warga Canden merupakan satu kesatuan yang tidak boleh terkotak-kotak.

Beja mulai menghitung wilayahnya yang terdiri 15 pedukuhan dan 78 RT, sebagai modal pengabdianya kepada warga Canden. Dirinya menempatkan sebagai pelayan dan

pengayom warga, sebagaimana dulu pernah dilakukan ketika masih aktif dinas di kepolisian. Di kalangan kepolisian, Beja termasuk pribadi yang banyak dikenal lantaran kesupelannya. Tidak mengherankan jika setelah purna tugas sekitar dua tahun lalu, ketika terjun ke masyarakat dirinya tidak merasa sebagai *wong anyar*.

Setelah purna tugas Beja memang lebih sering 'pulang kampung' ke Canden dibanding menetap di Asrama Polisi (Aspol) Patuk Yogya. Beja tidak ingin sebagaimana pelepas kacang lupa pada kulitnya, karenanya bersama istri dan anaknya, Beja kembali lagi ke Canden. Awalnya Beja tetap sebagai warga biasa, sebagaimana warga yang lain. Semua kegiatan diikutinya, mulai dari kerja bakti, kumpulan RT, hingga pengajian.

Setelah itu, dirinya *digadagadag* oleh banyak warga untuk memajukan kampung kelahirannya. Dorongan agar dirinya maju sebagai calon lurah dari hari ke hari semakin menguat. Awalnya, Beja menanggapi hal itu sebagai hal yang biasa. Tetapi ketika desakan itu terus-menerus diala-



AKBP (Purn) Beja SH MHLI.

matkan kepada dirinya, akhirnya Beja 'menyerah' dan bersedia maju sebagai calon lurah. Saat itu, dalam benaknya jika dirinya dipercaya warga untuk menjadi lurah, maka konsekuensinya harus bisa membawa perubahan ke arah yang lebih baik dari yang sudah-sudah. "Alhamdulillah, niatan saya diridhoi oleh Allah," ujar Beja se usai 'syukuran', Jumat (8/1) malam.

Berbekal pengalamannya semasa masih aktif di kepolisian, Beja yakin akan bisa membawa

Kelurahan Canden lebih maju dari yang sudah-sudah, sebelum dipimpin dirinya. Beja pernah menjabat antara lain sebagai Kapolsek Depok (Sleman), Kapolsek Imogiri dan Kapolsek Kasihan (Bantul), Kapolsek Gondokusuman (Yogya), Kasat Reskrim Polres Gunungkidul dan Kasat Narkoba Polresta Yogya. Dengan pengalaman segudang itu, Beja dan warga Canden yakin kemajuan akan dicapai.

Selain akan fokus pada peningkatan kesejahteraan warga, Beja berkeinginan hidupkan berbagai sektor yang potensial di wilayahnya antara lain seni-budaya, wisata, dan UMKM. Tak kalah pentingnya, Beja juga akan menciptakan keharmonisan antarwarga sehingga benar-benar terwujud 'Candem Bersatu' berdasar kesamaan visi dan misi. Keinginan Beja tidak lain mewujudkan Canden menuju kelurahan gemah ripah loh jinawi berbasis budaya, tanpa harus menenggalkan pertanian sebagai mata pencaharian sehari-hari warganya. "Dengan tekad yang sama antara saya dan warga, semoga keinginan itu bisa terwujud," ujar Beja. (Jdm)-d

"MULIA"

AUTHORIZED MONEY CHANGER

www.muliamoneychanger.co.id

PERUBAHAN JAM OPERASIONAL MASA PANDEMI COVID - 19

GRAND INNA MALLOBORO HOTEL JL. MALLOBORO 60 YOGYAKARTA
TELP : 0274 - 547 688 DAN 563314
 BUKA : 08.00 - 17.00 WIB

PLAZA AMBARRUKMO LOWER GROUND
TELP : 433 1272
 BUKA : 11.00 - 17.00 WIB

JL. MARGO UTOMO NO. 53, (MANGKUBUMI) YOGYAKARTA
TELP : 0274 - 5015000
 BUKA : 08.00 - 16.00 WIB

TANGGAL	08/Jan/21	
CURRENCIES	BELI	JUAL
USD	14.000	14.300
EURO	17.125	17.375
AUD	10.825	11.125
GBP	18.850	19.350
CHF	15.700	16.000
SGD	10.650	11.000
JPY	134,25	139,25
MYR	3.400	3.600
SAR	3.625	3.975
YUAN	2.085	2.235

Catatan : Kurs sewaktu - waktu dapat berubah
Menerima hampir semua mata uang asing